

**DETERMINAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA BERDASARKAN PROVINSI
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Strata Satu (S1) Pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Negeri Padang*



Oleh:

NADIA PUTRI LARASARI

20060047 / 2020

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**DETERMINAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
BERDASARKAN PROVINSI DI INDONESIA**

Nama : Nadia Putri Larasari

NIM/TM : 20060047/2020

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

Diketahui Oleh:
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 197111042005012001

Disetujui dan Disahkan Oleh:
Pembimbing,



Drs. Ali Anis, MS
NIP. 195911291986021001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

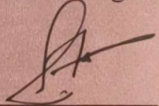
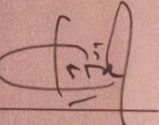
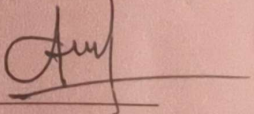
Universitas Negeri Padang

DETERMINAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA BERDASARKAN PROVINSI DI INDONESIA

Nama : Nadia Putri Larasari
NIM/TM : 20060047/2020
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Drs. Ali Anis, MS	1. 
2	Anggota	Isra Yeni, S.E, M.E	2. 
3	Anggota	Dr. Ariusni, S.E., M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Putri Larasari
NIM/Tahun Masuk : 20060047/2020
Tempat, Tanggal Lahir : Bukittinggi, 27 Januari 2002
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jalan Kusuma Bhakti No 53, Bukittinggi
No. HP/Telepon : 085364642498
Judul Skripsi : Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Provinsi Di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, November 2024
Yang Menyatakan,



Nadia Putri Larasari
NIM. 20060047

ABSTRAK

Nadia Putri Larasari (20060047) : Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Provinsi di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Di bawah bimbingan Bapak Drs. Ali Anis, MS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari pendidikan, upah, dan teknologi terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Indonesia. Dengan variabel penelitian yang dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu, variabel terikat menggunakan produktivitas tenaga kerja dengan indikator PDRB Atas Dasar Harga Konstan per jumlah penduduk yang bekerja. Variabel bebas yang terdiri dari pendidikan dengan indikator rata-rata lama sekolah, upah dengan indikator upah rata-rata per jam pekerja, dan teknologi dengan indikator persentase rumah tangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)* dengan cross section 34 provinsi di Indonesia dan time series 2013-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Upah memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Dan teknologi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Kata kunci : Produktivitas Tenaga Kerja, Pendidikan, Upah, Teknologi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa ta'ala, karena atas limpahan kasih sayang dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam senantiasa tersampaikan kepada Nabi Muhammad Salallahu'laihi wasallam yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Atas izin Allah Subhanahu Wa ta'ala penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Provinsi di Indonesia".

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali. Penulis juga sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala dan rintangan dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari do'a dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang maksimal.

Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa dan terhormat kepada kedua orang tua, Ayahanda As'adi dan Ibunda Ely Husna yang telah menjadi orang tua terhebat. Yang selalu mendoakan, memotivasi, menasehati, dan memberikan semangat baik moril maupun materil kepada penulis demi keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Drs. Ali Anis, MS selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam membuat, menyusun, dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph,D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Isra Yeni, S.E, M.E selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan ilmu, masukan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Ariusni, S.E., M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan ilmu, masukan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Kak Asma Lidya, Amd selaku admin Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
9. Untuk saudara kandung penulis, Fadhli Adiyus, Ns. Wahyuni Ariati Sukma, S.Kep, dan Rahma Dayanti S.Ak yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi yang sangat luar biasa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Habil Raziq Syauqi, Azhar Muhammad Al Kahfi, dan Aira Tanisha Humairah selaku keponakan tercinta. Terimakasih untuk selalu menghibur penulis sehingga membuat penulis selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Yozi Vionita dan Adinda Putri serta sahabat-sahabat lainnya yang selalu mendengarkan setiap keluhan penulis dan juga telah banyak membantu penulis dan memberikan dorongan untuk selalu berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua.

Padang, 27 Oktober 2024

Nadia Putri Larasari

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	14
A. Landasan Teori	14
1. Teori Produktivitas Tenaga Kerja.....	14
2. Modal Manusia (Human Capital Theory)	16
3. Pendidikan dan Produktivitas Tenaga Kerja.....	18
4. Upah dan Produktivitas Tenaga Kerja.....	19
5. Teknologi dan Produktivitas Tenaga Kerja	20
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Jenis Data dan Sumber Data	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Definisi Operasional.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29

1. Analisis Deskriptif.....	30
2. Analisis Induktif	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
a. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	39
b. Analisis Induktif	49
a) Uji Pemilihan Model Data Panel	50
b) Uji Asumsi Klasik.....	52
c) Uji Regresi Data Panel.....	54
d) Koefisien Determinasi	56
e) Uji Hipotesis.....	56
B. Pembahasan.....	58
1. Pengaruh Pendidikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja	58
2. Pengaruh Upah terhadap Produktivitas Tenaga Kerja	60
3. Pengaruh Teknologi terhadap Produktivitas Tenaga Kerja	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. KESIMPULAN	63
B. SARAN	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Jumlah penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang bekerja Tertinggi berdasarkan Provinsi di Indonesia Tahun 2013-2022 (Jiwa).....	2
Tabel 1.4 Jumlah penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang bekerja Terendah berdasarkan Provinsi di Indonesia Tahun 2013-2022 (Jiwa).....	3
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	21
Tabel 4.1 Rata-rata Produktivitas Tenaga Kerja berdasarkan Provinsi di Indonesia Tahun 2013 2022.....	39
Tabel 4.2 Rata-rata Pendidikan berdasarkan Provinsi di Indonesia Tahun 2013-2022	42
Tabel 4.3 Rata-rata Upah berdasarkan Provinsi di Indonesia Tahun 2013-2022..	44
Tabel 4.4 Rata-rata Teknologi berdasarkan Provinsi di Indonesia Tahun 2013-2022	47
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM) Produktivitas Tenaga Kerja (Y).....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Produktivitas Tenaga Kerja Tertinggi berdasarkan Provinsi di Indonesia (Juta rupiah/tenaga kerja)	5
Gambar 1.2 Produktivitas Tenaga Kerja Terendah berdasarkan Provinsi di Indonesia (Juta rupiah/tenaga kerja)	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Chow.....	50
Gambar 4.2 Hasil Uji Hausman.....	51
Gambar 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Panel Produktivitas Tenaga Kerja	69
Lampiran 2. Uji Chow Y (Produktivitas Tenaga Kerja)	77
Lampiran 3. Uji Hausman	77
Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik	78
Lampiran 5. Common Effect Model	79
Lampiran 6. Fixed Effect Model	80
Lampiran 7. Random Effect Model	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya, pembangunan ekonomi suatu negara dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, modal, dan teknologi. Pembangunan ekonomi yang baik dapat memiliki dampak positif pada semua bidang kehidupan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan manusia. Salah satu indikator utama dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi adalah dengan pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan efek nyata dari pelaksanaan kebijakan pembangunan, yang dapat dilihat melalui ketenagakerjaan di suatu daerah.

Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam proses produksi serta pembangunan ekonomi. Keberhasilan produksi tergantung pada jumlah dan kemampuan tenaga kerja yang ada. Kualitas tenaga kerja yang tinggi sangat penting dalam proses pembangunan untuk meningkatkan produktivitas dan kemajuan suatu negara ataupun daerah. Oleh karena itu, sumber daya manusia merupakan suatu alat yang sangat berharga dalam produktivitas tenaga kerja (Putri & Kusreni, 2017)

Produktivitas tenaga kerja berhubungan dengan kesejahteraan tenaga kerja. Dengan meningkatnya produktivitas, pendapatan tenaga kerja dapat ditingkatkan, yang nantinya akan membawa dampak positif terhadap kesejahteraan tenaga kerja. Dalam produktivitas tenaga kerja hasil (output) yang

dicapai adalah produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan (PDRB ADHK).

Sedangkan input yang digunakan dalam produktivitas tenaga kerja adalah tenaga kerja itu sendiri (Chairunnisa & Juliannisa, 2022). Produktivitas tenaga kerja tidak hanya dilihat dari jumlah output yang dihasilkan, tetapi juga dari kualitasnya saat bekerja. Seorang tenaga kerja yang mampu menghasilkan output lebih banyak daripada tenaga kerja lain dalam waktu yang sama dianggap lebih produktif. Sumber Daya Manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan saat ini untuk dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja (Yusnita & Honesti, 2022). Oleh karena itu, kualitas Sumber Daya Manusia perlu diperhatikan. Karena Sumber Daya Manusia adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan serta motivasi tenaga kerja, sehingga dapat membantu tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas.

Tabel 1.1
Jumlah penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang bekerja Tertinggi
berdasarkan Provinsi di Indonesia Tahun 2013-2022 (Jiwa)

Tahun	Provinsi Tertinggi	Jumlah penduduk yang bekerja
2013	Provinsi Jawa Timur	19553910
2014	Provinsi Jawa Barat	19426232
2015	Provinsi Jawa Timur	19367777
2016	Provinsi Jawa Barat	20123298
2017	Provinsi Jawa Barat	20551575
2018	Provinsi Jawa Barat	20779888
2019	Provinsi Jawa Barat	22063833
2020	Provinsi Jawa Barat	21674854
2021	Provinsi Jawa Barat	22313481
2022	Provinsi Jawa Barat	23452568

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia

Dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang bekerja tertinggi dari tahun 2013 sampai dengan 2022 berdasarkan provinsi di Indonesia berada pada Provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat. Tingginya nilai jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja dikarenakan Jawa Barat dan Jawa Timur adalah dua provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia. Karena populasi yang besar, secara otomatis jumlah penduduk usia produktif (15 tahun ke atas) yang bekerja di kedua provinsi ini juga lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lainnya.

Tabel 1.2
Jumlah penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang bekerja Terendah
berdasarkan Provinsi di Indonesia Tahun 2013-2022 (Jiwa)

Tahun	Provinsi Terendah	Jumlah penduduk yang bekerja
2013	Provinsi Kalimantan Utara	290070
2014	Provinsi Kalimantan Utara	296625
2015	Provinsi Kalimantan Utara	303179
2016	Provinsi Kalimantan Utara	309734
2017	Provinsi Kalimantan Utara	316287
2018	Provinsi Kalimantan Utara	323400
2019	Provinsi Kalimantan Utara	333777
2020	Provinsi Kalimantan Utara	330441
2021	Provinsi Kalimantan Utara	338152
2022	Provinsi Kalimantan Utara	353984

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia

Dari tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang bekerja terendah dari tahun 2013 sampai dengan 2022 berdasarkan provinsi di Indonesia berada pada Provinsi Kalimantan Utara. Rendahnya nilai jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di Provinsi Kalimantan Utara disebabkan oleh beberapa hal, seperti keterbatasan lapangan kerja formal, terutama di sektor

industri dan jasa yang belum berkembang dengan pesat. Selain itu, rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan penduduk mengurangi kesempatan mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Faktor geografis, seperti wilayah yang luas dengan kepadatan penduduk rendah dan infrastruktur yang kurang memadai, juga menjadi hambatan bagi akses penduduk usia kerja ke lapangan pekerjaan formal. Di sisi lain, adanya migrasi ke luar provinsi untuk mencari pekerjaan di daerah yang lebih maju juga mengurangi jumlah penduduk usia kerja yang bekerja di provinsi ini.

Produktivitas tenaga kerja adalah faktor kunci dalam meningkatkan kesuksesan suatu usaha. Produktivitas tenaga kerja juga mencerminkan semangat kerja seseorang yang tercermin melalui sikap dan mental yang baik dalam bekerja. Oleh karena itu, tenaga kerja dan perusahaan harus bekerja sama untuk meningkatkan produktivitas melalui berbagai kebijakan yang efisien. Hal ini bertujuan agar produktivitas tenaga kerja dapat meningkat (Attaqi, 2022).

Untuk mengetahui provinsi di Indonesia dengan Produktivitas Tenaga Kerja tertinggi dalam kurun waktu 2013 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1
Produktivitas Tenaga Kerja Tertinggi berdasarkan Provinsi di Indonesia
(Juta rupiah/tenaga kerja)

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia (diolah)

Dari Gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja tertinggi berdasarkan provinsi di Indonesia terletak pada Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan data output dan input yang telah dijelaskan sebelumnya, juga terlihat bahwa nilai tertinggi dari provinsi di Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan 2022 berada di Provinsi DKI Jakarta. Peningkatan produktivitas yang tinggi ini disebabkan oleh beberapa faktor yang berbeda. Di DKI Jakarta, produktivitas didorong oleh tingginya tingkat urbanisasi, keberadaan pusat bisnis nasional, serta infrastruktur yang maju, termasuk akses yang baik terhadap teknologi informasi dan komunikasi. DKI Jakarta juga memiliki banyak perusahaan besar, terutama di sektor keuangan dan industri kreatif, yang memberi kesempatan bagi pekerja untuk terlibat dalam aktivitas bernilai tambah tinggi. Sementara itu, di Kalimantan Timur, produktivitas tinggi

sebagian besar didorong oleh sektor pertambangan dan energi, khususnya minyak, gas, dan batu bara. Industri ini menghasilkan nilai ekonomi yang besar dengan jumlah pekerja yang relatif sedikit, sehingga produktivitas per pekerja menjadi tinggi. Selain itu, investasi di sektor infrastruktur dan peningkatan akses terhadap pendidikan dan pelatihan juga berkontribusi terhadap peningkatan akses terhadap pendidikan dan pelatihan juga peningkatan keterampilan tenaga kerja di kedua provinsi ini.

Selain data tertinggi, berikut ini juga disajikan provinsi di Indonesia dengan Produktivitas Tenaga Kerja terendah dalam kurun waktu 2013 sampai dengan 2022 :



Gambar 1.2
Produktivitas Tenaga Kerja Terendah berdasarkan Provinsi di Indonesia
(Juta rupiah/tenaga kerja)

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia (diolah)

Dari Gambar 1.2 diatas menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja terendah berdasarkan provinsi di Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan 2022 terletak pada Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, infrastruktur yang kurang memadai, seperti jalan, listrik, dan akses ke teknologi informasi, menghambat pertumbuhan ekonomi dan mengganggu kelancaran aktivitas bisnis. Kedua, rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan tenaga kerja membatasi kemampuan pekerja untuk terlibat dalam sektor-sektor yang bernilai tambah tinggi. Selain itu, mayoritas penduduk NTT masih bekerja di sektor pertanian tradisional dengan teknologi terbatas, sehingga produktivitas tetap rendah. Geografis NTT yang terdiri dari banyak pulau juga menyulitkan akses ke pasar dan distribusi barang, yang pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan produktivitas tenaga kerja.

Masalah rendahnya produktivitas tenaga kerja juga merupakan salah satu fokus program yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Program ini dianggap penting karena berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Peningkatan produktivitas tenaga kerja akan mendukung angka kesempatan kerja (Barat, n.d.). Oleh karena itu, dengan meningkatnya kesempatan kerja, diharapkan akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dan berkelanjutan.

Menurut (Suyono et al., 2013) bahwasanya masalah lapangan kerja merupakan salah satu masalah pokok yang dihadapi dalam pembangunan. Pekerjaan memegang peran penting dalam menempatkan individu pada pusat perhatian pembangunan, serta menjadi sumber pendapatan bagi mereka yang aktif bekerja untuk memenuhi kebutuhan mereka. Oleh karena itu, semakin efisien

seseorang dalam melakukan pekerjaannya, maka semakin banyak pula opsi yang tersedia bagi mereka dalam mencari peluang kerja atau kesempatan kerja.

Pendidikan merupakan salah satu indikator penting dalam pertumbuhan ekonomi. Untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan, pendidikan merupakan modal utama yang harus dipenuhi. Dengan modal manusia yang berkualitas kinerja ekonomi diyakini juga akan lebih baik (Lubis, 2014). Selanjutnya, (Simatupang et al., 2023) juga menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan maka kehidupan manusia akan semakin berkualitas. Pendidikan yang lebih tinggi akan meningkatkan produktivitas dan kemampuan individu untuk memahami dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk bertahan hidup, dan membantu dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam hal perekonomian nasional, semakin baik kualitas hidup suatu negara, maka akan semakin cepat pertumbuhan ekonominya dan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya. Peningkatan pendidikan tenaga kerja akan menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

Tenaga kerja pada Provinsi di Indonesia berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, termasuk pendidikan formal seperti SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi, serta ada juga yang berasal dari pendidikan non formal. Pendidikan yang dimiliki akan mempengaruhi produktivitas kerja, karena pendidikan merupakan modal untuk menciptakan produktivitas yang tinggi dalam suatu pekerjaan (Wahyuni, 2017). Oleh karena itu, kualitas pendidikan seseorang mempengaruhi seberapa produktif mereka dalam bekerja. Melalui pendidikan,

seseorang akan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai tingkat produktivitas yang diinginkan oleh suatu organisasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini, pendidikan menggunakan indikator rata-rata lama sekolah karena mampu memberikan informasi kuantitatif mengenai rata-rata lama pendidikan formal yang telah dijalani oleh penduduk usia kerja. Dalam kaitannya dengan produktivitas tenaga kerja, peningkatan rata-rata lama sekolah menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan, keterampilan dasar, dan kemampuan berpikir yang lebih baik sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan tenaga kerja lebih cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi, bekerja secara lebih efektif, dan memiliki keunggulan kompetitif di pasar kerja.

Adapun yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja lainnya yaitu upah dari tenaga kerja tersebut. Upah adalah hak pekerja yang diterima dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sebelumnya (Putri & Kusreni, 2017). Tingkat upah memiliki hubungan timbal balik dengan produktivitas tenaga kerja seperti jika upah tinggi maka pekerja akan bekerja dengan maksimal sehingga dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerjanya, hal tersebut juga berlaku sebaliknya (Chairunnisa & Juliannisa, 2022).

Teori yang menjelaskan hubungan antara upah dan produktivitas tenaga kerja menyatakan bahwa ketika pekerja menerima upah tinggi, hal ini dapat

mengurangi tingkat pergantian tenaga kerja karena pekerja cenderung tetap di perusahaan dan tidak mencari pekerjaan lain yang dianggap lebih baik. Selain itu, kualitas tenaga kerja akan meningkat karena upah yang tinggi memotivasi pekerja untuk bekerja lebih keras dan maksimal, dengan harapan mereka akan mendapatkan upah lebih tinggi di masa depan jika mereka dapat meningkatkan produktivitas mereka.

Pada penelitian ini, upah menggunakan indikator upah rata-rata per jam pekerja karena menunjukkan besarnya kompensasi yang diterima pekerja untuk setiap jam kerja, sehingga dianggap lebih akurat dibandingkan dengan pengukuran berdasarkan upah bulanan atau tahunan yang bisa dipengaruhi oleh jumlah jam kerja atau lembur.

Adapun yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja lainnya yaitu teknologi. Teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi, sehingga dapat menghasilkan output yang lebih besar dengan menggunakan input yang sama (Ningsih, 2024). Selain itu, teknologi juga dapat menghasilkan produk dan jasa baru yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi perekonomian.

Teknologi mencakup perubahan dalam teknik produksi, peningkatan peralatan yang digunakan dalam proses produksi, peningkatan keterampilan pekerja, dan perbaikan dalam mengurus perusahaan (Nurfiat & Rustariyuni, 2018). Perkembangan teknologi yang semakin hari semakin maju tentunya akan berpengaruh pada kinerja tenaga kerja di Indonesia. Salah satu contohnya adalah

penggunaan akses internet yang membantu kinerja tenaga kerja yang menjadi lebih efektif dan efisien serta menjadikan tenaga kerja lebih inovatif dan kreatif. Kelancaran dalam mengakses internet dapat mempermudah pelaksanaan pekerjaan, karena memungkinkan komunikasi yang lebih cepat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, pendidikan, upah, dan teknologi merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Pendidikan dapat membantu tenaga kerja memperoleh keterampilan dan kemahiran yang diperlukan untuk mengembangkan ekonomi dan kesejahteraan penduduk. Upah juga merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja, karena dengan upah yang layak dan memadai dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja karena dapat meningkatkan motivasi, kualitas, efisiensi, kesejahteraan, dan kompetisi perusahaan. Dan teknologi juga merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja, karena teknologi menyediakan alat dan metode yang memungkinkan tenaga kerja untuk bekerja dengan lebih cepat, lebih cerdas, dan lebih efisien. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Provinsi di Indonesia”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sejauh mana pengaruh pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja berdasarkan provinsi di Indonesia?

2. Sejauh mana pengaruh upah terhadap produktivitas tenaga kerja berdasarkan provinsi di Indonesia?
3. Sejauh mana pengaruh teknologi terhadap produktivitas tenaga kerja berdasarkan provinsi di Indonesia?
4. Sejauh mana pengaruh pendidikan, upah, dan teknologi secara bersama-sama terhadap produktivitas tenaga kerja berdasarkan provinsi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah dapat kita ketahui tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja berdasarkan provinsi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh upah terhadap produktivitas tenaga kerja berdasarkan provinsi di Indonesia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi terhadap produktivitas tenaga kerja berdasarkan provinsi di Indonesia.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan, upah, dan teknologi secara bersama-sama terhadap produktivitas tenaga kerja berdasarkan provinsi di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Ilmu Ekonomi pada fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Negeri Padang, serta untuk menambah pengetahuan dari penelitian yang dilakukan dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan, penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang melaksanakan penelitian untuk tema dan masalah yang sama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data dengan metode regresi data panel menggunakan Fixed Effect Model dan pembahasan hasil penelitian Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Provinsi di Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.
2. Upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.
3. Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Penulis mengharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih memperluas dan mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel kunci lainnya yang mungkin berkaitan dengan penelitian ini, karena penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam penulisan ini.
2. Pemerintah dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta menyediakan lebih banyak program pelatihan kejuruan yang sesuai dengan kebutuhan industri guna meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Selain itu,

pemerintah juga perlu membangun kebijakan yang mendukung kesehatan tenaga kerja, seperti program kesehatan di tempat kerja dan penyediaan layanan kesehatan yang berkualitas untuk pekerja, yang terbukti dapat meningkatkan produktivitas.

3. Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan formal dan pelatihan keterampilan tambahan untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas individu di dunia kerja. Selain itu, pemerintah harus mendorong pemahaman di kalangan masyarakat mengenai kesehatan fisik dan mental yang baik sebagai faktor penting dalam produktivitas, terutama bagi individu dalam usia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. (2022). *243-Article Text-422-3-10-20230414 (1)*. 3(May), 1–6.
- Attaqi, L. F. (2022). Analisis pengaruh tingkat pendidikan, upah, usia, pengalaman kerja dan jam kerja Terhadap produktivitas tenaga kerja pada Industri Manufaktur (Studi Kasus Bagian Produksi PT. Waskita Beton Precast Plant Sidoarjo). *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(1), 123–141.
- Azizah, & Yanto. (n.d.). *Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (Pmtb) Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Provinsi Kalimantan Barat*
- Barat, D. I. S. (n.d.). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat Oleh : Irdas Fitri, Efrizal Syofyan, Hasdi Aimon.*
- Chairunnisa, C., & Juliannisa, I. A. (2022). Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Usia Dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Dki Jakarta. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(1), 62–72. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i1.16878>
- Erdiansyah, R. (2022). Konsep Human Capital. In *Ekonomi Sumber Daya Manusia*.
- Faradina, M. P. (2021). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pembesian Dan Bekisting MTsN 3 Kota Pekanbaru. *Universitas Islam Riau*, 1(4).
- Gujarati, D. N. (2009). *Bassic Economic*.
- Lubis, C. A. B. E. (2014). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Economia*, 10(2), 187–193.

- Manajemen, J., Magister, P., Universitas, M., Tenaga, P., Jambi, P., Ms, M. Z., Syukri, M., Budiningtyas, D. P., & Hasibuan, N. V. (2022). *J-MAS*. 7(2), 1151–1155. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.771>
- McConnell, campbell R., Brue, S. L., & Macpherson, D. A. (2008). *Contemporary Labor Economics*.
- Mulyadi, S. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*.
- Ningsih, S. R. (2024). Pengaruh Teknologi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.341>
- Nurfiat, N. A., & Rustariyuni, S. D. (2018). Pengaruh Upah dan Teknologi Terhadap Produktivitas dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kota Denpasar. *Jurnal Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 14(1), 34–48.
- Nurkholis, A. (2016). *Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory*.
- Octoryan, A., & Pudjihardjo, M. (2017). Pengaruh Upah, Usia, Tingkat Pendidikan, Dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Pada Ud. Tiban Jaya Rotan Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–13.
- Putri, Y. A. K. D., & Kusreni, S. (2017). *Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan, Tingkat Pendidikan, dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia*.
- Rista, N., Hanif, & Ismeirita. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Kesehatan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Sumatera Barat*.
- Sihombing, D. (2009). *Analisis Pengaruh Faktor Produktivitas Tenaga Kerja di*

Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara 1993-2003. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 4(1), 1–13.

<https://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/view/174>

Simatupang, D. R. S., Yola Anggia, Raina Linda Sari, & Inggrita Gusti Sari Nasution. (2023). Analysis of The Influence of Education, Health, and Internet User on Economic Growth With Labor Productivity as an Intervening Variable in Indonesia. *Journal Of Management Analytical and Solution (JoMAS)*, 3(3), 79–87. <https://doi.org/10.32734/jomas.v3i3.12851>

Suyono, B., Hermawan, H., Fakultas, D., Universitas, E., Madiun, M., & Industry, L. C. (2013). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada industri kerajinan kulit di kabupaten magetan 1),2).* 2(September), 1–15.

Tania, L., & Amar, S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Tingkat Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(4), 41. <https://doi.org/10.24036/jkep.v4i4.14060>

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). No Title. In *Modal Manusia (Kesebelas)*. Erlangga.

Wahyuni, S. (2017). *Analisis Pengaruh Lama Pendidikan, Jumlah Perusahaan Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Barat*.

Yusnita, Y., & Honesti, L. (2022). Pengaruh Kesesuaian Upah, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Manajerial Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Bata Pembangunan Gis 150 Kv Kota Padang. *Rang Teknik Journal*, 5(1), 43–50. <https://doi.org/10.31869/rtj.v5i1.2712>